

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini untuk mendapatkan dan mengolah data menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Indrianto dan Supomo paradigma kualitatif juga disebut dengan pendekatan konstruktifis, naturalis atau impreatif. Paradigma penelitian yang menekankan kepada masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.⁴⁷

Sementara pengertian kualitatif lainnya menurut Kirk dan Miller yang dikutip dari Prof. Dr. Lexy J. Moeloeng menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴⁸ Penelitian kualitatif kali ini dilakukan untuk mengetahui informasi terkait peran yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa yaitu BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Sedangkan untuk jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan yang kemudian hasilnya dikonstruksikan ke dalam teori dan hipotesis. Maka dari itu

⁴⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Soepomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada, 2009) hal. 12

⁴⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan ke-36*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 4

dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi melainkan menekankan pada makna. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi, analisis dokumentasi dan wawancara. Yang kemudian dari fakta-fakta ditarik data dan kesimpulan.⁴⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan analisis data tanpa menggunakan penghitungan statistik. Data yang digunakan biasanya menggunakan gambar, rekaman, tulisan maupun kalimat. Sementara jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil temuan namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara luas.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana hal ini dilakukan karena penelitian yang akan dilakukan peneliti ini bersifat memparkan data terkait dengan peran BUMDes Wahana Lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan Pendapatan asli Desa. Dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu menggmabrkan dan menjelaskan serta menjawab pertanyaan yang nantinya akan dijabarkan oleh peneliti pada pemaparan data terhadap permasalahan yang sedang dilakukan penelitian

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi berupa data yang diperlukan. Pemilihan lokasi harus dmemerhatikan beberapa

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 115

hal yang disesuaikan dengan pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi inilah peneliti diharapkan mampu menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵⁰

Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi penelitian bertempat di Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Dimana alasan peneliti memilih lokasi BUMDes Wahana Lestari karena prestasi yang dimiliki yaitu:

1. Prestasi yang dimiliki BUMDes Babadan dalam pengelolaan unit simpan pinjam yang mampu memperoleh juara sebagai juara harapan satu dalam penilaian perlombaan UPK (Unit Pengelola Keuangan) tingkat Jawa Timur di Tahun 2014.
2. Jumlah anggota masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes yang semakin lama semakin meningkat terutama dalam unit simpan pinjam juga membuat menarik perhatian peneliti untuk meneliti peran yang BUMDes Wahana Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli desa di Desa Babadan.
3. Salah satu BUMDes di wilayah Tulungagung yang sudah memiliki unit usaha sektor pengelolaan potensi desa yaitu pengolahan gula merah, yang juga menjadi BUMDes pertama yang mendirikan unit usaha ini di Kabupaten Tulungagung

⁵⁰ Suwarman Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015) hal. 243

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain di lapangan merupakan hal utama dalam mengumpulkan data atau informasi utama.⁵¹ Kehadiran peneliti di lapangan yakni BUMDes Wahana Lestari sangat perlu dilakukan, hal ini dilakukan untuk mencari kabsahan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini kehadiran dari peneliti juga penting untuk melihat kondisi dan fenomena sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Karena itu maka peneliti harus menilai dan melihat secara cermat tentang apa fenomena dan fakta-fakta apa saja yang ditemukan sehingga dapat membuat laporan yang terpercaya keabsahannya.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data, baik sebagai instrumen aktif yang mengumpulkan data dari lapangan, maupun memperoleh data berdasarkan dari dokumen-dokumen pendukung yang dapat digunakan sebagai instrumen pendukung dan penunjang kabsahan data hasil penelitian.⁵²

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke dalam lokasi penelitian untuk melibatkan diri secara langsung baik pasif maupun aktif untuk melibatkan diri terkait dengan permasalahan yang diteliti agar memperoleh data-data yang diperlukan. Dan di lokasi penelitian inilah nantinya peneliti akan melakukan survey dan observasi di unit-unit usaha yang telah dijalankan oleh BUMDes Wahana Lestari. Menggali data dengan

⁵¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 87

⁵² Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2007) hal. 35

melakukan wawancara dengan pengelola BUMDes, masyarakat sekitar yang terlibat dalam BUMDes serta para pegawai desa yang tentu saja nantinya akan mematuhi protokol kesehatan.

Dalam melakukan penelitian ini kehadiran peneliti dilakukan fleksibel sesuai dengan keadaan yang peneliti bisa. Dalam seminggu peneliti dapat hadir sekitar sekali hingga dua kali untuk melakukan observasi, wawancara maupun pengambilan dokumen dari pihak pemerintah desa, masyarakat dan BUMDes. Hal ini dilakukan peneliti dalam kurun waktu dua bulan yaitu mulai bulan Mei 2021 hingga bulan Juni tahun 2021.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moeloeng menyebutkan bahwa, s

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵³

Untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini, maka data dan sumber data yang digunakan yakni dua macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti⁵⁴. Sumber data jenis ini diperoleh

⁵³ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017) hal. 193

langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok.⁵⁵ Mengingat bahwa penelitian ini merupakan penelitian di lapangan maka dalam memperoleh data juga berasal dari menggali langsung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari lapangan. Dalam memperoleh data perimer terkait dengan penelitian tentang peran BUMDes Wahan Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Desa disini peneliti akan melakukan wawancara dengan para pengurus BUMDes, perangkat Desa Babadan, anggota unit usaha BUMDes dan tentunya beberapa masyarakat Desa Babadan untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengepul data.⁵⁶ Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁵⁷ Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini berupa data tabel-tabel ataupun data dari pihak BUMDes dan pemerintah desa maupun jurnal-jurnal atau penelitian-penelitian sebelumnya serta buku yang relevan dan dapat digunakan sebagai sumber penunjang dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

⁵⁵ Aminudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 30

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 193

⁵⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Soepomo, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 143

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan penelitian semestinya akan ada proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam memilih teknik pengumpulan data yang tepat haruslah disesuaikan dengan sifat dan karakteristik yang dilakukan.⁵⁸ Secara umum dalam jenis penelitian kualitatif terdapat empat jenis pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.⁵⁹

Berdasarkan hal ini maka dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini yaitu dengan menggabungkan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi)

1. Observasi

Pada teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan jenis observasi terstruktur. Dalam mengumpulkan data peneliti secara jujur berterus terang mengatakan bahwa sedang menjalankan penelitian. Sehingga semenjak awal hingga akhir peneliti melakukan kegiatan ini telah diketahui oleh subjek penelitian. Namun juga di satu sisi peneliti juga tidak terstruktur atau terstruktur dalam menjalankan kegiatan observasi ini. Hal ini bertujuan untuk mencari tau sesuatu hal yang disembunyikan dan tidak diberitahukan kepada peneliti meski telah meminta izin untuk melakukan observasi.⁶⁰

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 134 & 172

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012) hal.63

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 66

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kantor BUMDes Wahana Lestari dan beberapa unit usaha yang ada di dalamnya seperti halnya unit pengolahan gula merah serta unit usaha simpan pinjam observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama dua bulan mulai bulan April hingga bulan Juni tahun 2021.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) meliputi wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur menurut Sugiyono merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dapat mengutarakan pendapat dan ide-idenya⁶¹. Wawancara yang akan dilakukan oleh penulis nantinya akan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah utama yang dilakukan oleh peneliti yakni terhadap orang-orang yang berkaitan dan memiliki pengetahuan tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wahana Lestari baik dari pengurus BUMDes, anggota masyarakat yang bergabung dengan unit usaha yang dijamin BUMDes, Pemerintah Desa Babadan serta masyarakat secara umum. Jenis wawancara yang ini nantinya akan dilakukan secara fleksibel yang tersusun. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui peran BUMDes Wahana Lestari, Program kerja yang dilakukan, kendala yang

⁶¹ *Ibid.*, hal. 73 - 74

dialami BUMDes Wahana Lestari dalam menjalankan peranya serta solusi dari permasalahan tersebut.

Dalam menjalankan wawancara peneliti menggunakan susunan atau pedoman yang telah dibuat sebelumnya, serta menggunakan alat bantu rekam sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam mengolah data. Informan dalam penlitian yang akan membantu penelitian ini terdiri dari beberapa pihak informan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pihak Pengelola dan Pekerja BUMDes Wahana Lestari
 - 1) Ibu Anik Yuniarti selaku ketua BUMDes Wahana Lestari
 - 2) Ibu Wahyu Sri Kunaeni selaku bendahara BUMDes Wahana Lestari
 - 3) Bapak Eko Santoso selaku sekretaris BUMDes Wahana Lestari
 - 4) Mas Lerak selaku pekerja di unit pengolahan gula merah BUMDes Wahana Lestari
- b. Pihak Pemerintah Desa Babadan
 - 1) Bapak Suyitno selaku Kepala Desa Babadan
 - 2) Ibu Pipit selaku sekretaris Desa Babadan
- c. Masyarakat Desa Babadan
 - 1) Pak Suparlan selaku masyarakat Desa Babadan dan juga anggota unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari
 - 2) Ibu Runganah selaku masyarakat Desa Babadan dan juga anggota unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari

- 3) Ibu Sulaikah selaku masyarakat Desa Babadan dan juga anggota unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari
- 4) Ibu Sri selaku masyarakat Desa Babadan BUMDes
- 5) Ibu Retno selaku masyarakat Desa Babadan dan pengguna jasa PPOB BUMDes Wahana Lestari

3. Dokumentasi

Dalam penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam hal ini untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang berasal dari pihak BUMDes Wahana Lestari dan dari Pemerintah Desa Babadan yaitu:

- a. LPJ BUMDes Wahana Lestari Tahun 2016 – 2020
- b. Buku Profil Desa Babadan

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis berdasarkan data yang telah diperoleh yakni dari hasil wawancara, catatan pengamatan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan dilakukan pembahasan, serta membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah

dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶² Miles dan Huberman dikutip dari Sugiyono mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.⁶³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang utama, memfokuskan terhadap hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang nanti telah direduksi inilah yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data.⁶⁴

2. Display Data

Berikutnya setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan display data atau penyajian data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁵ Menampilkan data atau memaparkan data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah memahami hasil data dari sebuah penelitian peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) sehingga dapat melanjutkan ke proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

⁶² *Ibid.*, hal. 89

⁶³ *Ibid.*, hal. 91

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 92

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 95

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan berupa jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, ataupun juga bisa tidak karena rumusan masalah juga dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

Kesimpulan awal penelitian akan bersifat sementara apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat. Namun apabila sudah didukung dengan fakta dan bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel. Selain itu dalam hal ini kesimpulan diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah dan memberikan temuan baru.⁶⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga macam yakni uji kredibilitas, uji transferbiliti dan uji confirmability.⁶⁷ Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Dan uji kredibilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 jenis triangulasi keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 249

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 121

1. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi suatu informasi yang didapat melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶⁸ Dimana dengan tehnik yang digunakan ini maka peneliti membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan narasumber pribadi dengan pernyataan masyarakat secara umum, dan membandingkan wawancara serta pengamatan yang dilakukan dengan dokumen yang berkaitan. Berdasarkan tehnik triagulasi sumber inilah maka akan menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang akan dilakukan peneliti di lapangan seperti pengurus BUMDes Wahan Lestari, pengurus unit kerja, pegawai kantor desa serta masyarakat Desa Babadan.

2. Triagulasi Tehnik

Triagulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan pada tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan observasi dari lapangan yang berkaitan dengan peran BUMDes Wahana Lestari dalam meningkatkan perkonomian masyarakat dan pendapatan asli desa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang valid dan kredibel, maka diperlukan tahapan-tahapan yang tepat dalam melakukan penelitian hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 372

lebih mempermudah peneliti dan valid. Maka dari itu tahap-tahap penelitian berikut:

1. Tahap Perispan Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan

Penelitian yang dilakukan berangkat dari permasalahan dari lingkup peristiwa yang terus berlangsung dan diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat dilakukan penelitian. Peristiwa yang diamati tersebut dalam konteks kegiatan orang-orang atau organisasi.

Dalam hal ini yang dilakukan oleh penulis berupa menyusun rancangan kegiatan penelitian berupa waktu dan tempat dari narasumber penelitian, kemudian menyusun pertanyaan wawancara dan semua kegiatan perencanaan yang relevan dengan penelitian terhadap peran BUMDes Wahana Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli desa.

- b. Memilih lokasi penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan kemudian dipilihlah lokasi penelitian sebagai sumber data yang bertempat di BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung..

- c. Mengurus perizinan

Demi berjalannya penelitian secara lancar maka harus dipastikan bahwa penelitian yang dilakukan telah mendapatkan ijin dari pengurus atau pemilik lokasi penelitian yakni BUMDes Wahana

Lestari dan Pemerintah Desa Babadan maka peneliti meminta ijin dari dua lembaga tersebut serta surat rekomendasi penelitian dari Kampus IAIN Tulungagung dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Bankesbangpol) Kabupaten Tulungagung.

d. Memilih dan memanfaatkan lapangan

Hal ini berkaitan dengan memperkenalkan diri di lapangan atau tempat penelitian guna menentukan parner kerja atau narasumber yang nantinya akan membantu dalam mendapatkan informasi terkait dengan penelitian.

e. Menyiapkan instrumen

Dalam menjalankan penelitian kualitatif maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia dimana manusia merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai alat peka dan harus bereaksi terhadap semua berstimulus dan lingkungan baik yang bermakna ataupun tidak;
- 2) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri dengan aspek keadaan dapat mengumpulkan data sekaligus;
- 3) Tiap situasi adalah keseluruhan, tidak ada instrumen berupa tes atau angket yang dapat mengungkapkan keseluruhan secara utuh;
- 4) Suatu interaksi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami pengetahuan semata-mata;

- 5) Peneliti sebagai instrumen dapat menganalisis data yang diperoleh;
- 6) Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh;
- 7) Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang aneh akan mendapat perhatian.

2. Tahap Penelitian Lapangan

a. Melakukan penelitian di lapangan

Dalam melakukan penelitian di lapangan ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Memahami lokasi penelitian.
- 2) Berpenampilan menyesuaikan kebudayaan, adat dan budaya lokasi penelitian.
- 3) Membangun hubungan baik dengan informan.
- 4) Jumlah waktu pada penelitian tergantung pada kecukupan data yang diperlukan.

b. Pengumpulan data

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen dalam hal ini adalah menempatkan peneliti pada penggalian dan pengolahan data-data yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis dari hasil kegiatan penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian yakni BUMDes Wahana Lestari. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penyusunan data secara

sistematis dan terperinci yang diteruskan ke dalam penafsiran dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis membuat laporan tertulis terkait dengan hasil penelitian yang dilaksanakan. Laporan ini nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi. Laporan ini nantinya dapat berupa narasi hasil yang dalam penyajiannya bukan hanya mampu dibaca oleh diri sendiri namun juga harus mudah dipahami oleh golongan pembaca lain dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.